

SKRIPSI

PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP PEREKONOMIAN PETERNAKAN SAPI POTONG PADA PETERNAKAN RAKYAT KECAMATAN PEKAITAN KABUPATEN ROKAN HILIR



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

**JOHAN SIDIK
11880113169**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP PEREKONOMIAN PETERNAKAN SAPI POTONG PADA PETERNAKAN RAKYAT KECAMATAN PEKAITAN KABUPATEN ROKAN HILIR



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

**JOHAN SIDIK
11880113169**

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana peternakan**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023**



HALAMAN PENGESAHAN

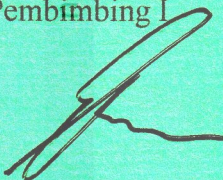
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Judul : Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Perekonomian
 Peternakan Sapi Potong pada Peternakan Rakyat Kecamatan
 Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir
 Nama : Johan Sidik
 NIM : 11880113169
 Program Studi : Peternakan

Menyetujui;
 Setelah diseminarkan pada tanggal 05 Desember 2023

Pembimbing I

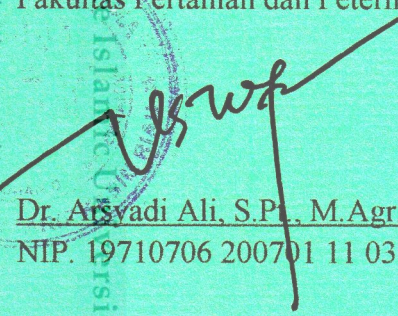

Dr. Elviradi, S.Pi., M.Si
 NIP. 19770414 200910 1 001

Pembimbing II

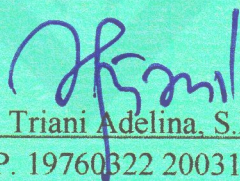

drh. Rahmi Febriyanti, M.Sc
 NIP. 19840208 200912 2 002

Mengetahui:

Dekan,
 Fakultas Pertanian dan Peternakan


Dr. Asyadi Ali, S.Pi., M.Agr. Sc
 NIP. 19710706 200701 11 031

Ketua,
 Program Studi Peternakan

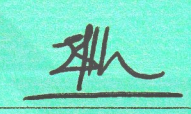
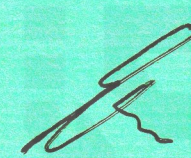
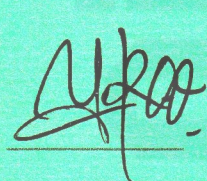
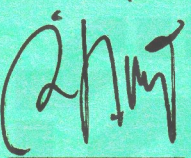
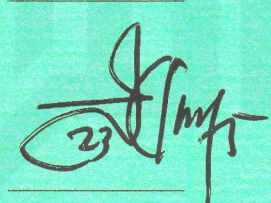

Dr. Triani Adelina, S.Pt., MP
 NIP. 19760322 200312 2 003

UIN SUSKA RIAU



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Peternakan pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada tanggal 05 Desember 2023

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Ir. Erniza Saleh, MS	KETUA	
2.	Dr. Elviriadi, S.Pi, M.Si.	SEKRETARIS	
3.	drh. Rahmi Febriyanti, M.Sc	ANGGOTA	
4.	drh. Jully Handoko, M. K. L.	ANGGOTA	
5.	Dr. Ir. Sadarman, S.Pt, M.Sc, IPM	ANGGOTA	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Johan Sidik
NIM : 11880113169
Tempat/Tgl.Lahir : Legendai Hilir, 13 Februari 2000
Fakultas : Pertanian dan Peternakan
Prodi : Peternakan
Judul Skripsi : Pengaruh Pandemi terhadap Perekonomian Peternakan Sapi Potong pada Peternakan Rakyat Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisn skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri. .
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Desember 2023
Yang Membuat Pernyataan,



Johan Sidik
NIM. 11880113169

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UCAPAN TERIMAKASIH

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah *subbhanahu Wa ta'ala* yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beriring salam untuk junjungan kita baginda Rasulullah Muhammad *Shalallahu Alaihi Wasallam*. Skripsi yang berjudul “ Pengaruh Covid-19 Terhadap Perekonomian Peternakan Sapi Potong Pada Peternakan Rakyat Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir”. Merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan pada program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Dan Peternakan, Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tak lupa penulis mengucapkan terimakasih sedalam dalam nya kepada :

1. Ayahanda Salim dan Ibunda Suleha tercinta atas segala pengorbanan yang telah dilakukan untuk penulis, yang merupakan motivator terhebatku serta pahlawan hidupku yang senantiasa memberikan motivasi dan telah membesarkan dengan penuh kasih sayang dan cita yang tulus. Semangat dan do'a disetiap sujudnya merupakan kekuatan terbesarku, sehingga penulis mampu memperoleh gelar sarjana. Semoga Allah *subhanahu Wa ta'ala* selalu melindungi, serta membalas dan meridhoi segala pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis
2. Kakak dan Abang tercinta (Putra Iskandar, Ema Safitri, Neni, Neneng Anjarwati), dan Adik tercinta (Irfan S) yang menjadi penyemangat sekaligus teman bermain, bercanda dan bersenda gurau dirumah dan membuat rumah terasa sangat ramai.
3. Bapak Dr. Arsyadi ali, S.Pt., M.Agr.Sc selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc selaku Wakil Dekan 1, Ibu Dr. Ir. Elfawati, M.Si. selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si. selaku Wakil Dekan III.
5. Ibu Dr. Triani Adelina, S.Pt., Selaku Ketua Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Dr. Elviriadi, S.Pi., M.Si. Selaku pembimbing I, dan Ibuk drh. Rahmi Febriyanti M.Sc. Selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, nasihat, perhatian dan motivasinya yang luar biasa selama penelitian dan penyusunan skripsi ini.

6. Bapak drh. Jully Handoko, S.K.H., M.KL dan Bapak Dr. Ir Sadarman, S.Pt., M.Sc selaku penguji I dan II yang bersedia menjadi penguji dan telah memberikan saran dan masukan yang bersifat membangun.
7. Bapak dan Ibu dosen program studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajarkan banyak ilmu dan pengalaman yang berguna selama penulis kuliah.
8. Teman-teman sekaligus sahabat seperjuangan Peternakan A yaitu (Fadri Riyanto, Muhammad Asri, Ruslan) yang telah menjadi keluarga kecil dari penulis selama berkuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Teman-teman Agroteknologi dan peternakan angkatan 2018, dan teman teman yang membantu dalam penelitian yaitu Yosi Subat Ayu Lestari S.P. Irnani S.Pt.

Semoga Allah Subbhana Wata'ala melimpahkan berkah dan rahmat-NYA kepada kita semua, dan laporan hasil penelitian ini bermanfaat, bukan hanya bagi penulis tapi untuk seluruh pembaca. Aamin Yaa rabbal'alamin.

Pekanbaru, Desember 2023

Penulis

UIN SUSKA RIAU

RIWAYAT HIDUP



Johan Sidik dilahirkan di Lenggadai Hilir, Kecamatan Rimba Melintang, Kabupaten Rokan Hilir pada tanggal 13 Februari 2000. Lahir dari pasangan Salim dan Suleha, yang merupakan anak ke Lima dari Enam bersaudara. Masuk sekolah dasar di SDN 005 Lenggadai Hilir, tamat pada tahun 2012.

Pada tahun 2012 melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjutan tingkat pertama di SMPN 1 Rimba Melintang dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Batu Hampar dan tamat pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 melalui jalur Seleksi Mandiri diterima menjadi mahasiswa pada program studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada bulan Juli sampai September 2020 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara daring, dan pada bulan Juli sampai September tahun 2021 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di Pangkalan Kerinci.

Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Agustus sampai Oktober 2022 dengan judul ‘Pengaruh Covid-19 Terhadap Perekonomian Peternakan Sapi Potong Pada Peternakan Rakyat Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir’ di bawah bimbingan Bapak Dr. Elviriyadi, S.Pi., M.Si. dan Ibu drh. Rahmi Febriyanti M.Sc

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Alhamdulillah, kami ucapkan atas Rahmat dan karunia Nya yang telah memberikan kita beberapa nikmat, diantaranya nikmat kesehatan dan nikmat kesempatan sehingga kita masih bisa bernafas dan bisa menyelesaikan Laporan hasil penelitian ini yang berjudul “**Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Perekonomian Peternakan Sapi Potong pada Peternakan Rakyat Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir**” Shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam*, yang mana berkat rahmat beliau kita dapat merasakan dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pembimbing I yaitu Bapak Dr. Elviriadi, S.Pi., M.Si. dan Ibuk drh. Rahmi Febriyanti M.Sc. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan petunjuk dan motifasi hingga selesainya Skripsi. Kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terimakasih.

Penulis menyadari Skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dalam penulisan maupun materi yang disampaikan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulisan Skripsi ini. Akhirnya penulis sangat mengharapkan agar Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang.

Pekanbaru, Desember 2023

Penulis

Johan Sidik

NIM. 11880113169

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP PEREKONOMIAN
PETERNAKAN SAPI POTONG PADA PETERNAK RAKYAT
KECAMATAN PEKAITAN KABUPATEN ROKAN HILIR**

Johan Sidik (11880113169)

Di bawah bimbingan Elviriadi dan Rahmi Febriyanti

INTISARI

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus yang baru ditemukan. Corona virus merupakan virus baru dan penyakit yang sebelumnya tidak dikenal. Awal terjadinya wabah di Wuhan, Tiongkok bulan Desember 2019. Penyakit ini menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia pada awal tahun 2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya tingkat kepadatan atau produktivitas maupun penurunan ternak sapi potong selama di masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Oktober 2022 di berbagai kalangan peternakan rakyat Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode *survey* pengambilan sampel diambil secara *purposive sampling*. Sampel diambil dari 70 peternak di Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir. Dapat disimpulkan bahwa dampak yang ditimbulkan oleh adanya Covid-19 sebesar pemeliharaan ternak sapi potong sebesar 69,2%, produksi sapi potong sekitar 32%, kebijakan pemerintah terhadap peternak sekitar 65% dan pertumbuhan ekonomi peternakan selama Covid sekitar 59%. pengaruh pandemi covid-19 terhadap perekonomian peternak di Kecamatan Pekaitan bahwa dari sistem pemeliharaan, produktivitas sapi potong, hingga kebijakan peternakan sapi potong tidak adanya pengaruh pandemi.

Kata kunci: pengaruh Covid-19, Kecamatan Pekaitan, Sapi Potong.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



THE INFLUENCE OF PANDEMIC ON THE ECONOMY OF SMALL SCALE BEEF CATTLE FARMING IN PEKAITAN SUB-DISTRICT, ROKAN HILIR REGENCY

Johan Sidik (11880113169)

Under the guidance of Elviriadi dan Rahmi Febriyanti

ABSTRACT

Covid-19 is an infectious disease caused by a newly discovered type of corona virus. Corona virus is a new virus and disease that was previously unknown. The initial outbreak occurred in Wuhan, China in December 2019. This disease spread to various countries including Indonesia in early 2020. The purpose of this study was to determine the level of income or productivity as well as the decrease in beef cattle during the Covid-19 pandemic in Pekaian District, Rokan Hilir Regency. This research carried out from August to October 2022 in various community farms in Pekaian District, Rokan Hilir Regency. This research was carried out using a survey method. Sampling was taken by purposive sampling. It can be concluded that the impact caused by the presence of Covid-19 is large as raising beef cattle by 69.2%, beef cattle production around 32%, government policies towards breeders are around 65% and livestock economic growth during Covid around 59%. the influence of the covid-19 pandemic on the economy of farmers in Pekaian District, that from the rearing system, beef cattle productivity, to beef cattle farming policies, there was no effect during the pandemic.

Keywords: *influence of Covid-19, Pekaian District, Beef Cattle.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
INTISARI.....	ii
ABSTRACT.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	3
1.3. Manfaat Penelitian	3
1.4. Hipotesis.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Gambaran Umum Kabupaten Rokan Hilir.....	4
2.2. Ternak Sapi Potong	6
2.3. Produksi Sapi Potong di Indonesia	9
2.4. Kebijakan Peternakan Sapi Potong	9
2.5. Perekonomian Peternakan Selama Pandemi	11
III. MATERI DAN METODE	15
3.1. Tempat dan Waktu.....	15
3.2. Metode Penelitian.....	15
3.3 Parameter yang diukur	15
3.4. Teknik Pengumpulan Data	15
3.5 Analisis Data	16
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
4.1. Profil Responden	17
4.2. Pertumbuhan Ekonomi Peternakan Selama Pandemi.....	21
V. PENUTUP	28
5.1. Kesimpulan	28
5.2. Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN.....	32

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar

	Halaman
1.1. Peta Wilayah Kabupaten Rokan Hilir	5
2.1. Gambar Sapi Potong	7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

	Halaman
1. Kuisisioner Penelitian	32
2. Ternak Sapi Potong	36
3. Produksi Sapi Potong	38
4. Kuisisioner Kebijakan Peternakan Sapi Potong	40
5. Perekonomian Peternakan Selama Pandemi	42
6. Dokumentasi	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus yang baru ditemukan. Corona virus merupakan virus baru dan penyakit yang sebelumnya tidak dikenal. Awal terjadinya wabah di Wuhan, Tiongkok bulan Desember 2019. Penyakit ini menyebar ke berbagai negara termasuk ke Indonesia pada awal tahun 2020.

Penyebaran Covid-19 yaitu dari orang yang terjangkit virus, dapat menyebar dari orang ke orang melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut (droplet) yang keluar saat orang batuk atau mengeluarkan nafas. Sudah 187 negara dan wilayah didunia terinfeksi virus ini dengan jumlah kematian per tanggal 3 Mei 2020 sebanyak 243.000 orang (WHO, 2020). Virus ini menyebar dengan cepat keseluruh dunia. Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah mengumumkan status pandemi global. Pandemi ini telah menyebabkan gangguan sosial ekonomi global yang parah, termasuk Indonesia. Penyebaran virus Corona ini semakin hari semakin meningkat. Untuk menekan dan menghambat penyebaran virus ini pemerintah telah mengambil beberapa kebijakan memutus rantai penyebaran virus Corona melalui beberapa kebijakan dan peraturan, diantaranya Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020, tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Tanggal 31 Maret 2020. Di bidang peternakan, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) memberikan dampak terutama terhadap peternakan. Seperti yang dilaporkan oleh Hobbs (2020) dan Richards & Rickard (2020), pandemi ini menyebabkan ketidakstabilan dan terganggunya sisi penawaran dan permintaan pada setiap aktivitas ekonomi. Dampaknya juga terjadi pada rantai tataniaga produk pertanian secara luas termasuk peternakan. Perlu kajian dan teknologi peternakan dan kesehatan hewan yang harus diciptakan menghadapi era normal setelah pandemi Covid-19 (Tiesnamurti, 2020). Hal ini didasarkan oleh Kebutuhan pangan manusia terpenuhi dari sub sektor peternakan yang memiliki peranan yang sangat penting. Salah satu usaha peternakan yang dapat menunjang kebutuhan masyarakat akan protein hewani asal ternak ialah produk daging sapi, ternak sapi bermanfaat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memenuhi kebutuhan protein hewani asal ternak yang esensial guna memenuhi kebutuhan gizi masyarakat (kesehatan) serta menambah sumber pendapatan petani (Bawianto *et al.*, 2016).

Peningkatan peternakan sapi potong di Indonesia di pengaruhi oleh meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pangan yang berkualitas, diantaranya adalah daging sapi. Peningkatan populasi sapi potong di Indonesia sebagai penyuplai daging sapi masih rendah dibanding peningkatan permintaannya. Hal ini dikarenakan produktifitas sapi potong yang rendah yang disebabkan karena sebagian besar usaha ternak dilakukan secara sederhana oleh rumahtangga petani sebagai salah satu cabang dari usahataninya (Handayanta *et al.*, 2016).

Pada tahun 2017 jumlah populasi ternak di Kabupaten Rokan Hilir berjumlah 20. 254 (dua puluh ribu dua ratus lima puluh empat) Sedangkan tingkat populasi sapi di Kabupaten Rokan Hilir mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu berjumlah 18.161 (delapan belas ribu seratus enam puluh satu).

Sapi potong di Kabupaten Rokan Hilir dikembangkan dalam bentuk usaha peternakan rakyat yang pengelolaannya masih bersifat tradisional dan tingkat penerapan teknologi peternakan yang sederhana. Para petani peternak umumnya belum berorientasi pada aspek ekonomi usaha sehingga belum memperhitungkan tingkat pendapatan dan efisiensi usahanya. Keberhasilan usaha ternak sapi potong bergantung pada tiga unsur yaitu bibit, pakan, dan manajemen atau pengelolaan. Manajemen mencakup pengelolaan perkawinan, pemberian pakan, perkandangan, dan kesehatan ternak (Wahyuni, 2017). Pada bulan Maret 2020 merupakan Pandemi Covid-19 yang mempunyai dampak terhadap eksistensi perkonomian, salah satu dampaknya adalah terganggunya produksi ternak di seluruh daerah. Akibat pandemi, sektor peternakan hanya tumbuh 2,86% melambat dari Q1 2019 yang tumbuh 7,96%. Pemenuhan kebutuhan daging sapi pun selalu terdapat kesenjangan yang luar biasa. Kebutuhan daging nasional sebesar 650.000 ton per tahun atau setara 3,8-3,9 juta ekor, hal ini tidak dapat dipenuhi karena jumlah populasi sapi potong hingga tahun 2019 hanya sebanyak 17.118.650 ekor (Tanjung Sari, 2020). Maka perlu dilakukan suatu penelitian untuk mengkaji efisiensi usaha peternakan sapi potong di tengah pandemik covid.



Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemeliharaan sapi potong, mengetahui besarnya tingkat pendapatan dan efisiensi usaha peternakan sapi potong di Kabupaten Rokan Hilir. Manfaat dari penelitian ini memberikan informasi kepada pengambil keputusan khususnya Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hilir dalam usaha meningkatkan pengelolaan usaha peternakan dan kesejahteraan peternak sapi potong rakyat dan sebagai informasi bagi kalangan peternak sapi potong rakyat dan pihak lain dalam usaha meningkatkan keuntungan usaha peternakan sapi potong rakyat.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya tingkat pendapatan produktivitas maupun penurunan ternak sapi potong selama pandemi Covid-19 di Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi ataupun evaluasi bagaimana pemerintahan khususnya di Kecamatan Pekaitan dalam meningkatkan pengelolaan peternakan dan kesejahteraan peternak sapi potong di masa pandemi Covid-19 ini.

1.4. Hipotesis

Pengaruh Covid-19 Terhadap Perekonomian Peternakan Sapi Potong pada Peternakan Rakyat Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir mempengaruhi tingkat pendapatan sehingga menyebabkan ketidakstabilan dan terganggunya sisi penawaran dan permintaan pada setiap aktivitas ekonomi masyarakat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Gambaran Umum Kabupaten Rokan Hilir

Kabupaten Rokan Hilir terdiri dari beberapa kecamatan diantaranya kecamatan Bagan Sinembah yang terdiri dari 19 desa, kecamatan banko yang terdiri dari 17 desa, kecamatan Bangko Pusako yang terdiri dari 12 desa, kecamatan Batu Hampar yang terdiri dari 5 desa, kecamatan Kubu yang terdiri dari 15 desa, kecamatan Pasar Limau Kapas yang terdiri dari 6 desa, kecamatan Pujud yang terdiri dari 23 desa, kecamatan Rantau Kopar yang terdiri dari 4 desa, kecamatan Rimba Melintang yang terdiri dari 8 desa, kecamatan Simpang Kanan yang terdiri dari 6 desa, kecamatan Sinaboy yang terdiri dari 4 desa, kecamatan Tanah Putih yang terdiri dari 10 desa, kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan yang terdiri dari 4 desa dan Kecamatan Pekaitan terdiri atsa 10 desa.

Menurut Perpres No. 10 (2013), Kabupaten Rokan Hilir adalah sebuah Kabupaten di Provinsi Riau, Indonesia. Ibu kotanya terletak di Bagansiapiapi, kota terbesar, bersejarah, dan pernah di kenal sebagai penghasil ikan terbesar di Indonesia. Kabupaten Rokan Hilir terletak pada bagian pesisir timur pulau Sumatera, dengan luas wilayah 8.881, 59 km², terdiri dari pulau-pulau dan lautan. Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka; sebelah selatan dengan Kabupaten Kampar dan Bengkalis; sebelah Barat berbatasan dengan Propinsi Sumatera Utara; dan sebelah Timur dengan Kota Dumai.

Pada awal berdiri Kabupaten Rokan Hilir terdiri dari lima kecamatan, yaitu Kecamatan Tanah Putih, Kecamatan Kubu, Kecamatan Bagan Sinembah, Kecamatan Bangko dan Kecamatan. Rimba Melintang. Setelah hampir dua belas tahun berdiri Kabupaten Rokan Hilir, telah dibentuk 14 Kecamatan yaitu kecamatan Tanah Putih, Pujud, Tanah Putih Tanjung Melawan, Rantau Kopar, Bagan Sinembah, Simpang Kanan, Kubu 1, Panipahan, Bangko Bagansiapiapi, Sinaboi Sinaboi, Batu Hampar, Pekaitan, Rimba Melintang ,dan Bangko Pusako Perda Kabupaten Rokan Hilir (2010).

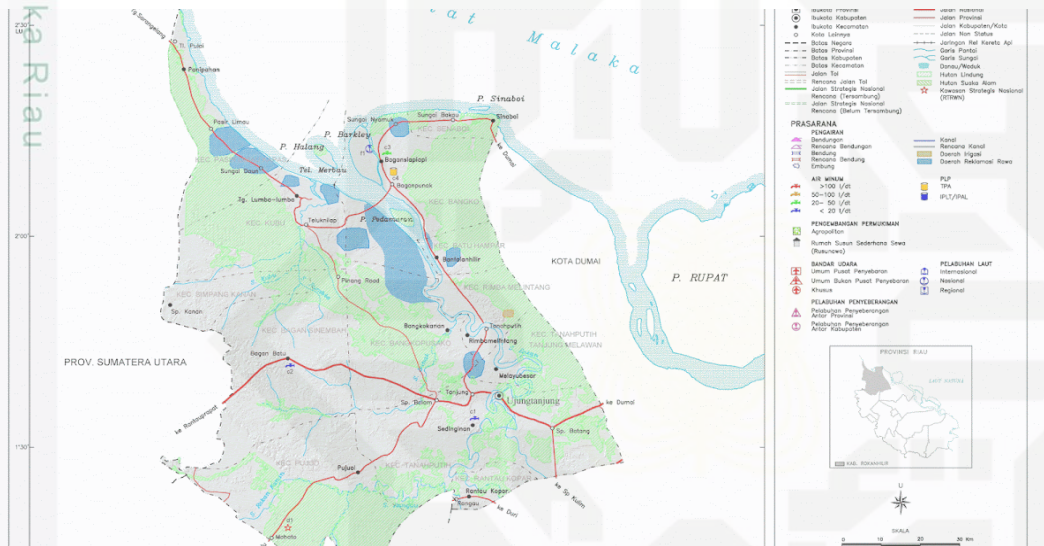
Menurut Perpres No. 10 (2013) Pekaitan merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Rokan Hilir yang Ibu Kota Kecamatannya berkedudukan di Kepenghuluan Pedamaran. Kecamatan Pekaitan berasal dari sebagian Wilayah Kecamatan Bangko terdiri dari wilayah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepenghuluan Pedamaran;
2. Kepenghuluan Rokan Baru;
3. Kepenghuluan Sungai Besar;
4. Kepenghuluan Suak Temenggung;
5. Kepenghuluan Teluk Bano II;
6. Kepenghuluan Pekaitan;
7. Kepenghuluan Suak Air Hitam;
8. Kepenghuluan Kubu I;
9. Kepenghuluan Karya Mulyo Sari;
10. Kepenghuluan Rokan Baru Pesisir.



Gambar 2.1.Peta wilayah Kabupaten Rokan Hilir
 Sumber : peta kota Rokan Hilir, 2023

Kabupaten Rokan Hilir merupakan sebuah Kabupaten yang berasal dari pemekaran kabupaten Bengkalis. Sejak 4 Oktober 1999 di tetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai Kabupaten baru di Provinsi Riau sesuai dengan UndangUndang Nomor 53 Tahun 1999 selanjutnya dengan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2008 ditetapkan di Bagansiapi-api sebagai Ibukota Kabupaten Rokan Hilir. Visi Kabupaten Rokan Hilir yang tertuang dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah daerah (RPJMD) Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2011-2016 adalah “Terwujudnya Rokan Hilir yang Maju, Sejahtera, dan Berdaya SaingTahun 2016”. Untuk mewujudkan Visi tersebut maka Pemerintah daerah kabupaten Rokan Hilir menuangkan kedalam 5 Misi diantaranya adalah :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Memperkuat ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi kerakyatan dan pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan.
2. Melanjutkan Pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan pelayanan pada masyarakat, memajukan sektor pertanian, industri, dan jasa.
3. Memperkuat sumber daya manusia yang berkualitas dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
4. Mewujudkan pemerintahan yang handal, bersih, dan berwibawa.
5. Memantapkan pembangunan masyarakat yang berbudaya melayu berlandaskan iman dan taqwa.

Visi dan misinya sama dan sejalan dengan visi misi Kabupaten Rokan Hilir yang pada kenyataannya belum sesuai dengan apa yang di harapkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hilir. Masih banyak nya jalan-jalan yang ada di setiap daerah masih banyak yang rusak sebagai sarana transportasi, yang mana transportasi tersebut sebagai penggerak perekonomian rakyat khusus nya di Kecamatan Pekaitan. Sumber daya alam di Kecamatan Pekaitan sebenarnya cukup baik terutama sektor peternakan sapi, tapi Pemerintah belum mampu mengembangkan sektor peternakan sapi tersebut menjadikan Rokan Hilir sebagai sentra sapi di Provinsi Riau.

2.2. Ternak Sapi Potong

Menurut para ahli memperkirakan bangsa sapi berasal dari Asia Tengah, kemudian menyebar ke Eropa, sedangkan Amerika, Australia, dan Selandia Baru yang saat ini merupakan gudang bangsa sapi potong dan sapi perah jenis unggul tidak terdapat turunan sapi asli. Melainkan hanya mendatangkannya dari Eropa. (Hardjosubroto, 1994) Dalam sistematika (taksonomi) hewan, kedudukan sapi diklasifikasikan sebagai *Kingdom : Animalia, Filum : Chordata, Kelas : Mammalia, Ordo: Artiodactyla, Famili: Bovidae, Sub family : Bovinae, Genus : Bos, Sub Genus: Bos Bibos*



Gambar 2.2. Sapi Potong

Sapi potong merupakan salah satu ternak yang dipelihara dengan tujuan utama sebagai penghasil daging. Ciri-ciri sapi potong memiliki tubuh besar, kualitas dagingnya maksimum, laju pertumbuhan cepat, efisiensi pakan tinggi, dan mudah dipasarkan (Pawere dkk., 2012). Sapi adalah hewan ternak terpenting sebagai sumber daging, susu, tenaga kerja, dan kebutuhan lainnya. Sapi menghasilkan sekitar 50% kebutuhan daging di dunia, 95% kebutuhan susu dan 85% kebutuhan kulit. Sapi berasal dari famili Bovidae, seperti halnya bison, banteng, kerbau (*Bubalus*). Menurut Sugeng (2003), domestikasi sapi mulai dilakukan sekitar 400 tahun SM. Sapi diperkirakan berasal dari Asia Tengah, kemudian menyebar ke Eropa, Afrika dan ke seluruh wilayah Asia. Menjelang akhir abad ke-19, sapi Ongole dari India dimasukkan ke Pulau Sumba dan sejak saat itu pulau tersebut dijadikan tempat pembiakan sapi Ongole murni. Sapi merupakan salah satu genus dari Bovidae. Ada beberapa sapi jenis primitif yang telah mengalami domestikasi. Menurut Murtidjo (1990) Sapi-sapi yang sekarang ada dan tersebar hampir diseluruh dunia saat ini dihasilkan dari jenis primitif. Sapi-sapi jenis primitif tersebut adalah golongan :

A. *Bos Indicus*

Bos indicus (Zebu : sapi berpuncuk) saat ini berkembang biak di India, dan akhirnya sebagian menyebar ke berbagai negara, terlebih di daerah tropis seperti Asia Tenggara (termasuk Indonesia), Afrika, dan Amerika. Di Indonesia terdapat beberapa sapi keturunan *Zebu*, yakni sapi Ongole dan Peranakan Ongole (PO), serta Brahman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. *Bos taurus*

Bos taurus adalah bangsa sapi yang menurunkan bangsa-bangsa sapi potong dan sapi perah di Eropa. Golongan ini akhirnya menyebar ke berbagai penjuru dunia seperti Amerika, Australia dan Selandia Baru. Belakangan ini, sapi keturunan *Bos taurus* telah banyak dikembangkan di Indonesia, misalnya *Aberdeen Angus*, *Hereford*, *Shorthorn*, *Charolais*, *Simmental* dan *Limousin*.

C. *Bos Sondaicus (Bos Bibos)*

Golongan ini merupakan sumber asli bangsa-bangsa sapi di Indonesia. Sapi yang sekarang ada di Indonesia merupakan keturunan banteng (*Bos bibos*), yang sekarang dikenal dengan nama Sapi Bali, Sapi Madura, Sapi Jawa, Sapi Sumatera dan sapi lokal lainnya. Menurut Sugeng (2003), penyebaran sapi ternak di Indonesia belum merata. Ada daerah yang sangat padat, ada yang sedang dan ada yang jarang atau terbatas populasinya. Ada beberapa faktor penyebab tingkat populasi sapi di Indonesia, yaitu faktor pertanian dan penyebaran penduduk, faktor iklim, adat istiadat dan agama. Hardjosubroto (1994) mengemukakan bahwa produktivitas dan reproduksi ternak dipengaruhi oleh faktor genetik 30% dan lingkungan 70%. Beberapa sapi potong yang saat ini banyak terdapat di Indonesia adalah : Sapi Bali, Sapi Madura, Sapi Ongole, Sapi Limousin, Sapi Simmental, Sapi Brangus dan sapi Brahman.

Usaha peternakan rakyat khususnya sapi potong di Indonesia, sebagian besar masih menggunakan sistem pemeliharaan secara tradisional dengan mengoptimalkan hijauan dan limbah pertanian sebagai pakan ternak (Elly *et al.*, 2008). Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi ternak dan kandungan gizi yang terkandung dalam hijauan pakan. Keadaan lingkungan yang ideal untuk laju pertumbuhan ternak yang optimal adalah 10 - 27°C (Williamson dan Payne, 1993). Temperatur yang tinggi dan fluktuasi kelembaban pada lingkungan peternakan dapat berpengaruh terhadap metabolisme ternak yang berdampak pada laju pertumbuhan dan proses reproduksi (Yani dan Purwanto, 2005). Kecukupan nutrisi dalam pakan berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas ternak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.3. Produksi Sapi Potong di Indonesia

Populasi sapi potong di Indonesia merupakan salah satu sumber daging yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat di sebabkan jumlah sapi potong masih rendah. Oleh sebab itu faktor yang menyebabkan sapi potong di Indonesia masih kurang pasokan sapi bakalan yang berupa bibit serta pakan yang tersedia masih rendah. Bibit dan pakan merupakan peran penting dalam upaya meningkatkan populasi ternak dan tingkat produksi ternak. Rendahnya pertumbuhan populasi dari tahun ketahun disebabkan oleh tingginya pemotongan ternak betina produktif, pemenuhan kebutuhan daging dan peningkatan populasi yang rendah. Hal ini dapat di atasi dengan beberapa hal : 1) segi pembibitan ternak sapi, identifikasi plasma nutfah potensial yang prospektif untuk pengembangan ke depan dengan memperhatikan program pembibitan di daerah sumber, 2) perhatian yang intensif pada sapi utamanya sapi betina produktif (Sartono, 2008).

Hardjosubroto (1994) menyatakan bahwa produksi ternak sapi potong sangat berhubungan dengan performa, seperti bobot badan, ukuran tubuh, komposisi tubuh dan kondisi ternak. Penimbangan bobot badan ternak tidak mungkin dilakukan sehingga ukuran tubuh dapat digunakan sebagai alat penduga bobot hidup dan dapat dapat menggambarkan penampilan produksi ternak sapi. Beberapa ukuran tubuh seperti lingkaran dada, panjang badan dan tinggi gumba dapat dijadikan indikator bagi bobot hidup ternak sapi potong. Produksi ternak yang menguntungkan membutuhkan ternak-ternak yang sehat karna penyakit merupakan faktor pembatas keuntungan pada kebanyakan daerah tropis (Williamson dan Pane, 1993). Kondisi ternak sapi dapat diamati dengan cara observasi, pengamatan, dan perabaan bagian tulang belakang.

2.4. Kebijakan Peternakan Sapi Potong

Indonesia memiliki sumberdaya alam yang potensial bagi pengembangan sektor pertanian. Sektor pertanian merupakan sektor yang tangguh dan dapat diandalkan dalam menunjang ketersediaan pangan yang dibutuhkan masyarakat. Sektor pertanian berperan sangat penting dalam mengatasi adanya krisis yang disebabkan karena guncangan ekonomi ataupun faktor lain. Hal ini seperti yang dinyatakan Yulia *et al.* (2015) berkaitan dengan peran sektor pertanian tersebut. Keadaan negara kita saat ini sedang menghadapi guncangan yang disebabkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena adanya Pandemi Covid-19. Dampak yang ditimbulkan diantaranya penurunan daya beli yang disebabkan penurunan pendapatan bagi sektor produktif. Disisi lain, adanya kebijakan pemerintah berkaitan dengan Pandemi Covid-19 berdampak terhadap banyaknya tenaga kerja yang di PHK. Keadaan ini sangat menggoncang perekonomian secara Nasional bahkan regional sampai di pedesaan. Sektor pertanianlah yang didorong sebagai sumber mata pencaharian utama bagi masyarakat.

Peternakan sebagai bagian integral sektor pertanian memiliki berbagai peran diantaranya sebagai sumber pendapatan masyarakat serta daerah. Peternakan dapat dijadikan penggerak karena selain dapat meningkatkan pendapatan masyarakat petani peternak, juga berpeluang dalam penciptaan kesempatan kerja bagi angkatan kerja produktif. Komoditas peternakan yang menjadi unggulan daerah salah satunya adalah ternak sapi. Menurut Yuliana *et al.* (2014), Saputra *et al.* (2016), Ihza (2017) bahwa usaha ternak sapi potong memiliki potensi untuk dikembangkan. Pembangunan peternakan sapi menjadi perhatian serius dari pemerintah dan berbagai pihak. Hal ini disebabkan karena ternak sapi sebagai penyumbang terhadap permintaan daging sapi secara Nasional. Permintaan terhadap daging sapi dari waktu ke waktu mengalami peningkatan, tetapi seringkali tidak dapat dipenuhi disebabkan lambatnya peningkatan suplai. Hal ini ditunjang oleh Rusdiana (2019) bahwa setiap tahun terjadi kekurangan daging sapi.

Senada dengan hal tersebut Kementerian Pertanian telah meluncurkan Program Upaya Khusus Percepatan Populasi Sapi dan Kerbau Bunting (UPSUS SIWAB) sejak tahun 2016, namun Kabupaten Rokan Hilir sendiri baru menjalankan program tersebut tahun 2017. Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Rokan Hilir melakukan sosialisasi UPSUS SIWAB kepada seluruh kelompok ternak yang ada di Kabupaten Rokan Hilir. Dengan memberikan pemahaman program UPSUS SIWAB kepada masyarakat, UPSUS SIWAB mencakup dua program utama yaitu peningkatan populasi sapi melalui Inseminasi Buatan (IB) dan Intensifikasi Kawin Alam (INKA). Program tersebut dituangkan dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 48 tahun 2016 tentang Upaya Khusus Percepatan Populasi Sapi dan Kerbau Bunting. Kecamatan Pekaitan merupakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu Kecamatan di Rokan Hilir yang memiliki populasi sapi yang merata di Kabupaten Rokan Hilir. Ini merupakan suatu langkah yang tepat bagi Pemerintah Rokan Hilir dalam melaksanakan suatu program Pengembangan swasembada sapi untuk dapat memenuhi kebutuhan daging di Kabupaten Rokan Hilir. Tetapi sejauh ini belum ada suatu kebijakan yang pasti dari pemerintah supaya populasi ternak sapi yang cukup banyak di Kecamatan Bagan Sinembah dapat bertambah atau bahkan menjadi sentra daerah populasi ternak sapi di Provinsi Riau.

Kecamatan Pekaitan merupakan suatu Kecamatan di Rokan Hilir yang memiliki populasi sapi yang merata di Kabupaten Rokan Hilir. Ini merupakan suatu langkah yang tepat bagi Pemerintah Rokan Hilir dalam melaksanakan suatu program Pengembangan swasembada sapi untuk dapat memenuhi kebutuhan daging di Kabupaten Rokan Hilir. Tetapi sejauh ini belum ada suatu kebijakan yang pasti dari pemerintah supaya populasi ternak sapi yang cukup banyak di Kecamatan Bagan Sinembah dapat bertambah atau bahkan menjadi sentra daerah populasi ternak sapi di Provinsi Riau. Sebagaimana menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah pasal 1 ayat 11 yang berbunyi “ tugas pembantuan adalah penugasan dari Pemerintah Pusat kepada daerah otonom untuk melaksanakan sebagian urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat atau dari Pemerintah Daerah provinsi dari Daerah Kabupaten/Kota untuk melaksanakan sebagian urusan Pemerintahan yang menjadi Daerah Provinsi”.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 48 Tahun 2016 tentang Upaya Khusus Percepatan Populasi Sapi dan Kerbau Bunting pada pasal 1 ayat 1 yakni “ upaya khusus percepatan peningkatan populasi sapi dan kerbau bunting yang selanjutnya di sebut Upsus Siwab adalah kegiatan yang terintegrasi untuk percepatan populasi sapi dan kerbau secara berkelanjutan.

2.5. Pertumbuhan Ekonomi Pertanian dan Peternakan Selama Covid-19

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan “ambruk” di tahun 2020 sebagai dampak dari pandemi Covid-19. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 0.5%, sementara SDGs Center UNPAD memproyeksikan antara 1.0 – 1.8%. Jauh melampaui pertumbuhan ekonomi yang terjadi selama beberapa tahun terakhir yang berada di kisaran 5%. Dalam analisis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

outlook ekonomi yang dilakukan UNPAD, pertumbuhan ekonomi Jawa Barat bahkan bisa turun lebih besar dari nasional menjadi antara -2.1% (skenario pesimis) dan 0.6% (skenario optimis). Sebagai dampaknya, berbagai agenda pembangunan seperti pengentasan kemiskinan dan peningkatan IPM akan mengalami gangguan serius. Pengangguran diprediksi akan meningkat dari 8% di tahun 2019 menjadi 12% dalam skenario terparah.

Selain imbas restriksi sosial yang dampaknya relatif kecil karena pusat produksi pertanian bukan di wilayah padat penduduk, sektor pertanian, terutama tanaman pangan, secara alamiah tidak akan separah sektor lain ketika terjadi krisis. Ini terjadi karena sifat barang-barang pertanian tanaman pangan yang elastisitas permintaannya rendah. Ketika ekonomi mengalami periode *booming*, permintaannya tidak akan meningkat pesat, demikian pula ketika terjadi *resesi*, permintaannya tidak akan menurun drastis. Sejarah krisis di Indonesia, misalnya krisis moneter 1997-1998 juga menyisakan catatan relatif bertahannya sektor pertanian dan bahkan menampung kembali tenaga-tenaga kerja yang kehilangan pekerjaan di perkotaan. Nampaknya peran sektor pertanian sebagai setor penyangga (*buffer sector*) di masa krisis akan terulang di tahun ini.

Dibandingkan dengan berkurangnya ekspor karena resesi global dan menurunnya aktivitas pariwisata, dampak restriksi sosial terhadap aktivitas ekonomi lah yang justru akan menjadi sumber pemicu utama resesi. Resesi akan mempunyai ongkos sosial ekonomi apalagi di negara-negara yang sistem jaringan pengaman sosialnya tidak begitu kuat. Martin Ravallion, ekonom ahli kemiskinan ternama dari Amerika Serikat bahkan membuka kemungkinan resiko *lockdown* yang akan berdampak pada kelaparan di negara-negara miskin. Dalam situasi seperti ini, “obat” bisa jadi lebih mematikan daripada “penyakit”-nya. Oleh karena, itu masuk akal, jika pembatasan sosial sebaiknya tidak disamaratakan untuk semua aktivitas perekonomian. Aktivitas-aktivitas perekonomian yang esensial dan rendah resiko pelakunya terpapar virus harus diberi perhatian lebih agar mendapat sentuhan kebijakan khusus, dari berbagai aspek yang akan dibahas berikut, sektor pertanian adalah salah satu kandidat terkuat.

Sejak pertama dilaporkan kasus positif Covid-19 awal bulan Maret 2020, pemerintah menetapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kebijakan ini pada awalnya melumpuhkan distribusi produk dan berdampak pada dua pilar ekonomi utama lainnya, yaitu konsumsi dan produksi. Kondisi tersebut menyebabkan terjadinya kontraksi ekonomi yang ditandai dengan pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) nasional turun tajam pada triwulan II-2020 terhadap triwulan II-2019 sebesar 5,32% (y-on-y) (BPS 2020). Pada periode itu, hanya PDB pertanian yang mengalami pertumbuhan positif, yaitu sebesar 2,19%.

Permasalahannya adalah, walaupun sektor pertanian tumbuh positif, salah satu subsektor, yaitu subsektor peternakan mengalami kontraksi 1,8%. Bandingkan dengan subsektor tanaman pangan yang tumbuh 9,23%, subsektor hortikultura 0,86%, dan subsektor perkebunan 0,17% (BPS 2020). Kontraksi tersebut disebabkan menurunnya daya beli masyarakat selama masa pandemi. Kebijakan PSBB menyebabkan kegiatan distribusi bahan baku terganggu dan kegiatan industri terhenti. Akibatnya, banyak pekerja yang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) sehingga kehilangan penghasilan. Menurut Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Bappenas) Monoarfa dalam harian Kompas tanggal 28 Juli 2020 (Fauzi 2020), angka pengangguran meningkat 3,7 juta orang selama masa pandemi Covid-19. Wakhidati dkk. (2020) menunjukkan bahwa selama pandemi Covid-19, peternak ayam ras pedaging mengurangi tenaga kerja mereka sebesar 30%. Hal ini dilakukan karena keuntungan mereka menurun, sehingga populasi ternak yang dipelihara dikurangi dan biaya produksi ditekan. Komoditas ternak berupa daging, telur, dan susu pada kelompok masyarakat berpendapatan menengah ke bawah termasuk dalam kategori barang mewah. Turunnya pendapatan menyebabkan permintaannya berkurang dan beralih kepada produk substitusi. Hasil penelitian Susanti dkk. (2014) di Jawa Barat menunjukkan bahwa nilai elastisitas pendapatan pada komoditas bahan pangan hewani bernilai positif. Meningkatnya pendapatan dari golongan pendapatan rendah ke golongan pendapatan menengah dan ke golongan pendapatan tinggi menyebabkan perubahan permintaan semakin kurang responsif. Kondisi ini mendorong permintaan terhadap produk peternakan menurun akibat meningkatnya jumlah PHK.

Sektor pertanian dan peternakan harus menjadi kebutuhan prioritas dalam menghadapi penyebaran Covid-19 di Indonesia. Sektor ini tidak bisa dianggap

remeh, karena berkaitan langsung dengan kebutuhan dasar umat manusia. Selanjutnya yang paling penting dalam situasi seperti ini adalah adanya jaminan akses pangan yang mudah didapat dengan harga yang wajar atau normal bagi seluruh masyarakat. Penyebaran Covid-19 sangat berbahaya dan berdampak luas ke berbagai sektor. Salah satu imbasnya adalah terganggunya produksi petani di seluruh daerah.

Selain berpengaruh terhadap eksistensi perkonomian, Covid-19 juga diprediksi akan memukul eksistensi sektor pertanian dan peternakan, jika perkembangan semakin meluas seiring dengan tidak disiplinya masyarakat dalam menerima himbauan pemerintah serta keterbatasan pemerintah dalam memaksimalkan pencegahan dan penanganan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



III. MATERI DAN METODE

3.1. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Oktober 2022 di berbagai kalangan peternakan rakyat Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.

3.2. Metode Penelitian

Materi yang digunakan dalam penelitian adalah unit usaha ternak sapi potong yang dilakukan oleh peternak di Kabupaten Rokan Hilir. Penelitian dilakukan dengan metode survei. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan Metode *purposive Sampling*. Jumlah responden adalah 70 peternak yang dipilih secara acak. Data primer diperoleh dari survey langsung ke lapangan dan hasil wawancara dengan menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif dan kuantitatif yaitu metode yang menggambarkan tentang hal-hal yang berhubungan dengan judul dalam penelitian ini.

3.3. Parameter yang diukur

Parameter pada penelitian ini adalah

1. Profil responden
2. Ternak sapi potong
3. Produksi sapi potong
4. Kebijakan peternakan sapi potong
5. Perekonomian peternakan selama pandemi

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini mencantumkan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan wawancara secara langsung (dalam bentuk kuisisioner) kalangan peternak rakyat sapi bali di tempat penelitian dan data sekunder dengan menjadikan panduan dari beberapa penelitian yang sudah ada. Observasi lapangan dilaksanakan dengan tujuan melakukan tinjauan terhadap keadaan manajemen pemeliharaan sapi potong pada kalangan peternak rakyat yang menjadi responden.

Data sekunder akan diperoleh dari instansi terkait seperti Dinas Peternakan dan Dinas Pertanian Kabupaten Rokan Hilir

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.5. Analisis Data

Data primer dikumpulkan dan dikalkulasikan, setelah itu dilaksanakanya analisis secara deskriptif dengan tujuan melihat persentase, rata-rata dan standar deviasi dengan menggunakan rumus yang di kemukakan oleh sudjana (1996), sebagai berikut :

1. Mean (rata-rata hitung)

$$X = \frac{\sum_{i=1}^n xi}{n}$$

- Dimana : x = rata-rata sampel
- $\sum_{i=1}^n xi$ = jumlah semua harga x
- n = banyak data dalam sampel

2. Persentase (%)

$$\% = \frac{\sum_{i=1}^n x}{n} \times 100\%$$

- Dimana :
- $\sum_{i=1}^n x$ = Jumlah semua harga x
- n = banyak data sampel

3. Simpangan baku (Standar Deviasi)

$$S = \sqrt{\frac{\sum (xi-x)^2}{n-1}}$$

- Dimana :
- S = simpangan baku
- Xi = jumlah harga x
- X = rata-rata sampel
- n = banyak data dalam sampel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh pandemi covid-19 terhadap perekonomian peternak di Kecamatan Pekaitan bahwa dari dari sistem pemeliharaaa, produksi sapi potong, hingga kebijakan peternakan sapi potong tidak adanya pengaruh di masa pandemi. Sedang untuk pertumbuhan ekonomi peternakan selama covid -19 berpengaruh seperti dari harga penjualan hingga perbedaan harga penjualan sesudah maupun sebelum covd -19.

5.2. Saran

Manajemen pemeliharaan sapi potong selama pandemi di Kecamatan pekaitan masih memerlukan binaan dari pemerintah agar perekonomian para peternak rakyat dapat berkembang dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiwilaga.1982. *Ilmu Usaha Tani*. Penerbit Alumni. Bandung.
- Bawianto, A., Mokoaguow, D.R., Elly, F.H. dan Manese, M.A.V. 2016. Analisis Break Even Point Ternak Sapi Potong Kelompok Tani “Sumber Hidup Sejati” di Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Zootek*, 36(2), 262-270.
- BPS. Badan Pusat Statistik. 2020. Berita resmi statistik: *pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan II-2020*. No. 64/08/Th. XXIII, 5 Agustus 2020. Badan Pusat Statistik, Jakarta (ID)
- BPS. Badan Pusat Statistik. 2020a. Analisis hasil survei dampak Covid-19 terhadap pelaku usaha. Badan Pusat Statistik, Jakarta (ID)
- Elly dkk. 2008. Pengembangan Usaha Ternak Sapi Melalui Integrasi Ternak Sapi Tanaman, Sulawesi Utara
- Fahmi, T dan E. Guatian. 2022. Pendampingan peternak dalam upaya memperthankan eksistensi peternakan sapi potong pasca pandemic covid-19 di kecamatan cigasong kabupaten majalengka. *Prosiding*. (6) (1):433-439.
- Fauzi M. 2020 Jul 28. Akibad Covid-19, jumlah pengangguran RI bertambah 3,7 juta [Internet]. [diunduh 5 Desember 2023]. Tersedia dari: <https://money.kompas.com/read/2020/07/28/144900726/akibat-Covid-19-jumlah-pengangguran-ri-bertambah-3-7-juta>.
- Handayanta, E., Rahayu, E.T. dan Sumiyati, M. 2016. Analisis Finansial Usaha Peternakan Pembibitan Sapi Potong Rakyat di Daerah Pertanian Lahan Kering Studi Kasus di Wilayah Kecamatan Semin, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Sains Peternakan*, 14(1), 13-20.
- Hardjosubroto, W. 1994. *Aplikasi Pemuliaan Ternak di Lapang*. PT Gramedia Widiasarana Aksara Indonesia. Jakarta.
- Ihza, Y. 2017. Pengaruh Harga Daging Sapi Internasional, Kurs, dan GDP Per Kapita terhadap Impor Daging Sapi di Indonesia. *Economics Development Analysis Journal*. 6(3):328-345.
- Irnani. 2022. Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Peranakan Ongole (PO) di Peternakan Rakyat Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir. Skripsi. Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau. Pekanbaru
- Mastuti dan Hidayat. 2008. Peranan Tenaga Kerja Perempuan dalam Usaha Ternak Sapi Perah di Kabupaten Banyumas (*Role of Women Workers at*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dairy Farms in Banyumas District) Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.

- Murtidjo, B.A. 1990. *Beternak Sapi Potong*. Kanisius, Jakarta.
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2010 Tentang Pedoman Umum Program Swasembada Daging Sapi 2014.
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 48 Tahun 2016 Tentang Upaya Khusus Percepatan Populasi Sapi dan Kerbau Bunting.
- Pratita Dewi dan Yulia. 2015 *Bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen*, Deepublish : Yogyakarta
- Pawere FR, Baliarti E, Nurtini S. 2012. Proporsi bangsa, umur, bobot badan awal dan skor kondisi tubuh sapi bakalan pada usaha penggemukan. *Buletin Peternakan*. 36: 193-198.
- Rusdiana. 2019. *Manajemen Pemeliharaan Sapi Potong*. Bandung: UIN SGD, Bandung
- Rusdiana S, Talib C. 2020. National strategy and policy on the agricultural sektor during the Covid-19 outbreak. *SOCA: J Sosial Ekon Pertan*. 14(3):572-590.
- Saputra, J.I., Liman dan Y. Widodo. 2016. Analisis Potensi Pengembangan Peternakan Sapi Potong di Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 4(2):115-123.
- Saputra, S. dan Mujahiddin, 2021. Desa Tangguh Covid-19 Melalui Pemberdayaan Kelompok Tani Berbasis Sociopreneurship di Desa Sekoci Kabupaten Langkat. *Jurnal Abdi Mas TPB* (www.abdimastpb.unram.ac.id) 3 Nomor (1) 85 – 93.
- Sartono, H.A dan I. Alim. 2008. *Pembibitan dan Pengembangan Ternak Sapi di Indonesia..* Vol 1 no 1.
- Soekartawi 2003. The Role of Research and Education in Creating a Sustainable Agricultural Development and Agricultural System for Developing Countries. A Paper presented at the International Seminar on 'Redesigning Sustainable Development on Food and Agriculture System for Developing Countries', Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian Teori dan Aplikasinya. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.134 hal.
- Sudjana. 1996. *Metode Statistika*: Sinar Baru Algasindo, Bandung
- Sugeng. 2004. *Sapi Potong*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Susanti EN, Rindayati W, Sahara. 2014. Permintaan pangan hewani rumah tangga di Provinsi Jawa Barat. *J Ekon Kebijakan Pembang.* 3(1):42-63.

Tanjung Sari, A. 2020. Strategi Pemberdayaan Peternak Sapi Bali Akibat Pandemi Covid-19 di Desa Tiga, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali. *Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 7(2), 8-14.

Undang No. 6 Tahun 1967 Tentang Ketentuan –Ketentuan Pokok Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Undang-Undang No.18 Tahun 2009 Tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah.

Wahyuni, T. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Kelompok Tani Ternak Sapi di Desa Penyesawan Kecamatan Kampar (Studi Kasus Kelompok Tani Bukik Batang Potai). *JOM Fekon*, 4(1), 597-607.

Wakhidati YN, Sugiarto M, Aunurrohman H, Einstein A, Muatuf K. 2020. Dampak pandemi Covid-19 pada restrukturisasi tenaga kerja pada usaha ayam broiler pola kemitraan di Kabupaten Banyumas [Internet]. Dalam: Susanto A, Santosa SA, Widodo HS, Syamsi AN, Candrasari DP, Harwanto, Hidayat, N, Hidayah CN, Nugroho AP, editors. *Prosiding Seminar Teknologi dan Agribisnis Peternakan VII-Webinar: Prospek Peternakan di Era Normal Baru Pasca Pandemi Covid-19; 2020 Jun 27; Purwokerto, Indonesia.* Purwokerto (ID): Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman. [diunduh 5 Desember 2023]; hlm. 278-279. Tersedia dari: <http://jnp.fapet.unsoed.ac.id/index.php/psv/article/view/584>.

Williamson, G. dan W. J.A. Payne. 1993. *Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Edisi Ketiga (Terjemahan.)* Gajah Mada University Press. Yogyakarta.

Yogyakarta, A. Dan B.P. Purwanto.2005. *Pengaruh Iklim Mikro Terhadap Respons. Fisiologis Sapi Peranakan Fries Holland dan Modifikasi lingkungan Untuk Meningkatkan Produktifitasnya (Ulasan).* *J. Media Peternakan.* Vol. (1) :35-46

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER
PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP
PEREKONOMIAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN
RAKYAT KECAMATAN PEKAITAN KABUPATEN ROKAN
HILIR

1. Profil Respoden

1. Umur :tahun
2. Jenis kelamin
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
3. Pendidikan
 - a. Tidak tamat Sd
 - b. Tamat Sd
 - c. Tamat SLTP
 - d. Tamat SLTA
 - e. Tamat Diploma
 - f. Sarjana
4. Mata pencarian utama
 - a. Petani
 - b. Pedagang
 - c. Tukang
 - d. Wiraswasta
 - e. PNS
5. Pengalaman beternak :tahun
6. Jumlah tanggungan keluarga :orang
7. Pendidikan / Pelatihan yang pernah diperoleh
 - a. Tentang Ternak Sapi Potong
 - b. Tentang Produktivitas Sapi Potong
 - c. Tentang Kebijakan Peternakan Sapi Potong
 - d. Tentang Pertumbuhan Pertanian dan Peternakan Selama Covid-19
 - e. Tidak Pernah Memperoleh Pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Peternakan dan Petanian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Ternak Sapi Potong

1. Apakah Memelihara Sapi Potong ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Jika ya, apa saja jenis sapi potong yang di pelihara?
2. Apakah ada memelihara jenis sapi yang berbeda dalam satu kandang?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Jika ya, apa saja ?
3. Apakah selama pandemi ternak di urus dengan baik ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah selama pandemi terdapat kesulitan dalam memelihara sapi potong?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Jika ya, apa saja?

B. Produktivitas Sapi Potong

1. Apakah selama pandemi terjadinya peningkatan produktivitas sapi potong?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah selama pandemi terjadinya penurunan produktivitas sapi potong?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah ada penambahan jumlah pakan sapi selama pandemi?
 - a. Ya
 - b. Tidak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Jika ya, apa saja?
4. Apakah selama pandemi dilakukan seleksi bibit sapi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Apakah selama pandemi terjadi penurunan bobot badan pada sapi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Apakah selama pandemi terjadi peningkatan bobot badan pada sapi?
 - a. Ya
 - b. Tidak

C. Kebijakan Peternakan Sapi Potong

1. Apakah ada kebijakan yang diambil pemerintah dalam menghadapi dampak yang ditimbulkan Covid-19?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Jika ya, apa saja?
2. Apakah DISNAK melaksanakan sosialisasi pada kelompok ternak, selama pandemi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah ada bantuan pemberian bibit selama pandemi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Jika ya, apa saja?
4. Apakah ada melakukan program insiminasi buatan (IB) selama pandemi?
 - a. Ya
 - b. Tidak

D. Pertumbuhan Ekonomi Pertanian dan Peternakan Selama Covid-19

1. Apakah Covid-19 berdampak bagi perekonomian peternak?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah Covid-19 berpengaruh pada harga penjualan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah metode penjualan ternak saat pandemi dilakukan secara langsung?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah terjadi perbedaan harga sebelum dan sesudah pandemi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Apakah selama pandemi ada peternak yang terpapar Covid-19?
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Apakah terjadi penurunan pendapatan selama pandemi berlangsung?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Lampiran 2. Hasil kuisioner ternak sapi potong

No	Nama	A	B	C	D	Skor
1	Paimin	✓	×	✓	×	2
2	Rita	✓	×	✓	×	2
3	Sujiati	✓	×	✓	×	2
4	Siti	✓	×	✓	×	2
5	Kusno	✓	×	✓	×	2
6	Sundari	✓	×	✓	×	2
7	Legi	✓	×	✓	×	2
8	Sardi	✓	×	✓	×	2
9	Nur	✓	×	✓	×	2
10	Toni	✓	×	✓	×	2
11	Ijul	✓	×	✓	×	2
12	Muri	✓	×	✓	×	2
13	Kelik	✓	×	✓	×	2
14	Nata	✓	×	✓	×	2
15	Erwin	✓	×	✓	×	2
16	Rokani	✓	✓	✓	×	3
17	Mustakim	✓	✓	✓	×	3
18	Muji	✓	✓	✓	✓	4
19	Dewi	✓	×	✓	✓	2
20	Kartono	✓	×	✓	✓	3
21	Kasiman	✓	×	✓	×	2
22	Komaria	✓	✓	✓	×	3
23	Sumadi	✓	✓	✓	×	3
24	Sukandi	✓	×	✓	×	2
25	Sumini	✓	×	✓	×	2
26	Amir	✓	✓	✓	×	4
27	Sugiman	✓	✓	✓	✓	4
28	Sugito	✓	×	✓	×	2
29	Zainal	✓	✓	✓	×	3
30	Basir	✓	✓	✓	✓	4
31	Zulpan	✓	×	✓	×	2
32	Ramli	✓	×	✓	×	2
33	Ajis	✓	×	✓	×	2
34	Rajali	✓	✓	✓	✓	4
35	Samsul Bahri	✓	✓	✓	×	3
36	Syahrial	✓	✓	✓	×	3
37	M. Kabul	✓	×	✓	✓	3
38	Jono	✓	✓	✓	✓	4
39	Suparno	✓	✓	✓	✓	3
40	Supar	✓	×	✓	×	2
41	Supriono	✓	✓	✓	✓	4
42	Budianto	✓	×	✓	×	2
43	Ria	✓	×	✓	×	2
44	Misda	✓	✓	✓	×	3
45	Nanda	✓	×	✓	✓	3
46	Agus	✓	✓	✓	✓	4
47	Sukimin	✓	×	✓	×	2
48	Andi	✓	×	✓	✓	3
49	Erno	✓	✓	✓	✓	4
50	Juna	✓	✓	✓	✓	4
51	Sukinem	✓	×	✓	✓	3
52	Edi	✓	×	✓	×	2
53	Eka	✓	✓	✓	✓	4
54	Asmadi	✓	×	✓	✓	3

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sambungan lampiran 2

No	Nama	A	B	C	D	Skor
55	Samsudin	✓	✓	✓	×	3
56	Ramlan	✓	✓	✓	✓	4
57	Jumari	✓	✓	✓	✓	4
58	Supart	✓	×	✓	✓	3
59	Suswoyo	✓	×	✓	✓	3
60	Nisman	✓	✓	✓	×	3
61	Ena	✓	✓	✓	×	3
62	Sumantri	✓	×	✓	×	2
63	Yuni	✓	✓	✓	✓	4
64	Rahmat	✓	✓	✓	✓	3
65	Aris	✓	✓	✓	✓	3
66	Zul	✓	×	✓	×	2
67	Suretno	✓	✓	✓	✓	2
68	Subandi	✓	✓	✓	✓	4
69	Sugianto	✓	✓	✓	✓	4
70	Edi	✓	×	×	✓	2
		70	50	69	25	194

Keterangan: A = mempunyai sapi potong
 B = memelihara jenis sapi yang berbeda
 C = selama pandemic ternak diurus dengan baik
 D = kesulitan dalam memelihara selama pandemi

Xi	Fi	XiFi	Xi- \bar{x}	(Xi- \bar{x}) ²	Fi(Xi- \bar{x}) ²
1	0	0	1,77	3,13	0
2	32	64	0,77	0,59	18,80
3	22	66	0,23	0,05	1,1
4	16	64	1,23	1,51	24,16
	70	194			44,14

$$P = \frac{\sum}{N} \times 100 = \frac{194}{280} \times 100 = 69,2\%$$

$$\bar{X} = \frac{\sum XiFi}{n} = \frac{194}{70} = 2,77$$

$$S = \frac{\sqrt{\sum (Xi-\bar{X})^2}}{n-1} = \frac{\sqrt{44,14}}{70-1} = \frac{\sqrt{44,14}}{69} = \sqrt{0,63} = 0,7$$

$$KK = \frac{s}{x} \times 100 = \frac{0,7}{2,77} \times 100 = 25\%$$

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Produksi sapi potong

No	Nama	A	B	C	D	E	F	Skor
1	Paimin	x	x	✓	✓	x	x	2
2	Rita	x	x	x	✓	x	x	1
3	Sujiati	x	x	✓	x	x	x	1
4	Siti	✓	✓	✓	x	x	x	3
5	Kusno	x	x	x	✓	✓	x	2
6	Sundari	x	x	✓	x	x	x	1
7	Legi	x	x	x	✓	x	x	1
8	Sardi	x	x	✓	✓	✓	✓	4
9	Nur	x	x	x	x	x	✓	1
10	Toni	x	x	✓	x	✓	x	2
11	Ijul	x	✓	✓	x	x	✓	2
12	Muri	x	✓	✓	✓	✓	x	4
13	Kelik	x	x	x	✓	x	x	1
14	Nata	x	x	x	✓	x	x	1
15	Erwin	x	x	x	✓	✓	x	2
16	Rokani	x	✓	x	x	x	x	1
17	Mustakim	x	x	x	✓	x	x	1
18	Muji	x	x	x	✓	x	x	1
19	Dewi	x	x	x	✓	✓	✓	3
20	Kartono	x	✓	x	✓	x	x	2
21	Kasiman	x	x	✓	✓	x	x	2
22	Komaria	x	x	✓	✓	x	x	2
23	Sumadi	x	x	x	✓	x	x	1
24	Sukandi	x	x	✓	✓	✓	x	3
25	Sumini	x	✓	✓	✓	✓	✓	5
26	Amir	x	x	x	✓	x	x	1
27	Sugiman	x	x	✓	✓	✓	✓	4
28	Sugito	x	x	x	✓	x	x	1
29	Zainal	x	x	x	✓	x	x	1
30	Basir	x	x	✓	✓	x	x	2
31	Zulpan	x	x	✓	✓	x	x	2
32	Ramli	x	x	✓	x	x	x	2
33	Ajis	x	x	✓	✓	x	x	1
34	Rajali	x	x	✓	✓	x	x	1
35	Samsul Bahri	x	x	✓	✓	x	x	2
36	Syahrial	x	x	✓	✓	x	x	2
37	M. Kabul	x	x	✓	✓	✓	x	3
38	Jono	x	x	x	✓	x	x	1
39	Suparno	x	x	✓	✓	✓	x	3
40	Supar	x	x	✓	✓	✓	✓	4
41	Supriono	x	x	✓	x	x	x	1
42	Budianto	x	x	x	✓	x	x	1
43	Ria	x	x	✓	✓	x	x	2
44	Misda	x	x	✓	✓	x	x	2
45	Nanda	x	x	✓	✓	x	x	2
46	Agus	x	x	✓	✓	x	x	2
47	Sukimin	x	x	✓	x	x	x	1
48	Andi	x	x	✓	✓	✓	x	3
49	Erno	x	✓	✓	✓	✓	✓	5
50	Juna	x	✓	✓	✓	✓	✓	5
51	Sukinem	x	x	✓	✓	x	x	3
52	Edi	x	x	✓	✓	x	x	2
53	Eka	x	x	✓	✓	x	x	2
54	Asmadi	x	x	✓	✓	x	x	3
55	Samsudin	x	x	✓	✓	x	x	2
56	Ramlan	x	x	✓	✓	x	x	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sambungan lampiran 3

No	Nama	A	B	C	D	E	F	Skor
57	Jumari	x	x	x	✓	x	x	2
58	Supart	x	x	x	x	✓	x	1
59	Suswoyo	x	x	x	x	✓	x	1
60	Nisman	x	x	x	x	✓	x	2
61	Ena	x	x	✓	✓	✓	x	1
62	Sumantri	x	x	✓	✓	✓	x	3
63	Yuni	x	x	✓	✓	x	x	2
64	Rahmat	x	x	x	✓	x	x	3
65	Aris	x	x	x	✓	x	x	1
66	Zul	x	x	✓	✓	x	x	2
67	Suretno	x	x	✓	✓	x	x	2
68	Subandi	x	x	✓	x	x	x	1
69	Sugianto	x	x	✓	x	x	x	1
70	Edi	x	x	✓	✓	x	x	2
		1	6	49	55	18	9	138

Keterangan: A = terjadi peningkatan produksi sapi selama pandemi
 B = terjadinya penurunan produktivitas sapi selama pandemic
 C = selama pandemi dilakukan penambahan pakan
 D = selama pandemi dilakukan seleksi bibit
 E = terjadi penurunan bobot badan selama pandemic
 F = terjadinya peningkatan bobot badan selama pandemi

Xi	Fi	XiFi	Xi- \bar{x}	(Xi- \bar{x}) ²	Fi(Xi- \bar{x}) ²
1	30	30	0,97	0,94	28,2
2	23	46	0,03	0,09	0,207
3	18	54	1,03	1,06	19,08
4	6	24	2,03	4,12	24,72
5	1	5	3,03	9,18	9,18
6	0	0	4,03	16,2	0
	70	138			81,387

$$P = \frac{\sum F_i}{N} \times 100 = \frac{138}{480} \times 100 = 32\%$$

$$\bar{X} = \frac{\sum XiFi}{n} = \frac{138}{70} = 1,97$$

$$S = \frac{\sqrt{\sum (Xi - \bar{X})^2}}{n-1} = \frac{\sqrt{81,387}}{70-1} = \frac{\sqrt{81,387}}{69} = \sqrt{1,17} = 1,08$$

$$KK = \frac{s}{\bar{x}} \times 100 = \frac{1,08}{1,97} \times 100 = 54,8\%$$

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4. Hasil kuisioner kebijakan peternakan sapi potong

No	Nama	A	B	C	D	Skor
1	Paimin	×	✓	×	×	1
2	Rita	✓	✓	✓	✓	4
3	Sujiati	✓	✓	✓	✓	4
4	Siti	×	✓	×	✓	2
5	Kusno	×	✓	✓	✓	3
6	Sundari	✓	✓	✓	✓	4
7	Legi	✓	✓	✓	✓	4
8	Sardi	×	✓	×	✓	2
9	Nur	×	✓	×	✓	2
10	Toni	×	✓	×	×	1
11	Ijul	×	✓	×	×	1
12	Muri	×	✓	×	×	1
13	Kelik	✓	✓	✓	×	3
14	Nata	✓	✓	✓	✓	4
15	Erwin	×	✓	✓	×	2
16	Rokani	×	✓	✓	✓	3
17	Mustakim	✓	✓	✓	✓	4
18	Muji	✓	✓	✓	✓	4
19	Dewi	×	✓	×	✓	2
20	Kartono	✓	×	×	×	1
21	Kasiman	✓	✓	✓	✓	4
22	Komaria	✓	✓	×	×	2
23	Sumadi	×	×	✓	✓	2
24	Sukandi	×	✓	✓	✓	3
25	Sumini	×	×	×	✓	1
26	Amir	×	✓	×	×	1
27	Sugiman	×	×	✓	✓	2
28	Sugito	✓	✓	✓	✓	4
29	Zainal	✓	✓	✓	✓	4
30	Basir	✓	×	✓	✓	3
31	Zulpan	✓	✓	✓	✓	4
32	Ramli	×	✓	✓	✓	3
33	Ajis	×	✓	×	×	1
34	Rajali	×	✓	×	×	1
35	Samsul Bahri	×	✓	×	×	1
36	Syahrial	✓	✓	✓	✓	4
37	M. Kabul	✓	✓	✓	×	3
38	Jono	×	✓	×	×	1
39	Suparno	×	✓	×	×	1
40	Supar	✓	×	✓	✓	3
41	Supriono	✓	×	×	✓	2
42	Budianto	✓	✓	✓	✓	4
43	Ria	×	✓	✓	✓	3
44	Misda	✓	✓	✓	✓	4
45	Nanda	✓	✓	×	×	3
46	Agus	✓	✓	✓	✓	4
47	Sukimin	×	✓	×	×	4
48	Andi	×	✓	×	×	1
49	Erno	✓	✓	✓	✓	4
50	Juna	✓	×	✓	×	2
51	Sukinem	✓	✓	✓	✓	4
52	Edi	✓	×	✓	×	2
53	Eka	✓	✓	✓	✓	4
54	Asmadi	✓	×	×	×	1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sambungan lampiran 4

No	Nama	A	B	C	D	Skor
55	Samsudin	✓	✓	✓	✓	4
56	Ramlan	✓	✓	×	×	2
57	Jumari	×	✓	✓	✓	3
58	Supart	×	✓	✓	✓	3
59	Suswoyo	×	✓	✓	✓	3
60	Nisman	✓	✓	×	×	2
61	Ena	✓	✓	✓	✓	4
62	Sumantri	×	✓	×	×	1
63	Yuni	✓	✓	×	×	1
64	Rahmat	✓	✓	✓	✓	4
65	Aris	✓	✓	✓	✓	2
66	Zul	✓	×	✓	×	2
67	Suretno	✓	✓	✓	×	4
68	Subandi	✓	×	✓	×	2
69	Sugianto	✓	✓	✓	✓	4
70	Edi	×	✓	×	✓	2
		40	56	46	42	184

Keterangan: A= apakah ada kebijakan yang diambil pemerintah dalam menghadapi dampak pandemi
 B= disnak melaksanakan sosialisasi selama pandemi
 C= bantuan bibit selama pandemi
 D= program IB selama pandemi

Xi	Fi	XiFi	Xi- \bar{x}	(Xi- \bar{x}) ²	Fi(Xi- \bar{x}) ²
1	15	15	1,62	2,62	39,3
2	18	36	0,62	0,38	6,84
3	13	39	0,38	0,14	1,82
4	24	96	1,38	1,90	45,6
	70	184			93,56

$$P = \frac{\sum F_i}{N} \times 100 = \frac{184}{280} \times 100 = 65\%$$

$$\bar{X} = \frac{\sum XiFi}{n} = \frac{184}{70} = 2,62$$

$$S = \frac{\sqrt{\sum (Xi-\bar{x})^2}}{n-1} = \frac{\sqrt{93,56}}{70-1} = \frac{\sqrt{93,56}}{69} = \sqrt{1,35} = 1,16$$

$$KK = \frac{s}{\bar{x}} \times 100 = \frac{1,16}{2,62} \times 100 = 44,27\%$$

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5. Hasil kuisioner pertumbuhan pertanian dan peternakan selama pandemic

No	Nama	A	B	C	D	E	Skor
1	Paimin	✓	✓	✓	✓	×	4
2	Rita	✓	✓	✓	✓	×	4
3	Sujiati	✓	✓	✓	✓	×	4
4	Siti	✓	×	✓	✓	×	3
5	Kusno	✓	✓	✓	✓	×	4
6	Sundari	✓	×	×	×	×	1
7	Legi	✓	✓	×	×	×	2
8	Sardi	✓	×	×	×	×	1
9	Nur	✓	✓	✓	✓	×	4
10	Toni	✓	✓	✓	✓	×	4
11	Ijul	✓	✓	✓	×	×	3
12	Muri	✓	✓	✓	✓	×	4
13	Kelik	×	✓	✓	✓	×	3
14	Nata	✓	×	×	×	×	1
15	Erwin	×	✓	×	×	×	1
16	Rokani	✓	✓	✓	✓	×	4
17	Mustakim	✓	✓	✓	✓	×	4
18	Muji	✓	✓	✓	✓	×	4
19	Dewi	✓	✓	✓	✓	×	4
20	Kartono	✓	✓	✓	✓	×	4
21	Kasiman	✓	✓	✓	✓	×	4
22	Komaria	✓	✓	×	×	×	2
23	Sumadi	✓	✓	✓	×	×	3
24	Sukandi	✓	✓	×	×	×	2
25	Sumini	✓	✓	×	×	×	2
26	Amir	✓	✓	×	×	×	2
27	Sugiman	✓	✓	×	×	×	2
28	Sugito	✓	✓	×	×	×	2
29	Zainal	✓	✓	×	×	×	2
30	Basir	✓	✓	×	×	×	2
31	Zulpan	✓	✓	×	×	×	2
32	Ramli	✓	✓	✓	✓	×	4
33	Ajis	✓	✓	✓	✓	×	4
34	Rajali	✓	✓	✓	✓	×	4
35	Samsul Bahri	✓	✓	✓	✓	×	4
36	Syahrial	✓	✓	✓	✓	×	4
37	M. Kabul	✓	×	×	×	×	1
38	Jono	✓	✓	×	×	×	2
39	Suparno	✓	×	×	✓	×	2
40	Supar	✓	✓	✓	×	×	3
41	Supriono	✓	✓	✓	×	×	3
42	Budianto	✓	✓	✓	×	×	3
43	Ria	✓	✓	✓	✓	×	4
44	Misda	✓	✓	✓	✓	×	4
45	Nanda	✓	✓	✓	✓	×	4
46	Agus	✓	✓	✓	✓	×	4
47	Sukimin	✓	✓	✓	✓	×	4
48	Andi	✓	✓	✓	✓	×	4
49	Erno	✓	×	×	✓	×	2
50	Juna	✓	×	×	×	×	1
51	Sukinem	✓	×	×	×	×	1
52	Edi	✓	×	✓	✓	×	3
53	Eka	✓	✓	✓	×	×	3
54	Asmadi	✓	✓	✓	×	×	3
55	Samsudin	✓	✓	✓	×	×	3

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sambungan lampiran 5

No	Nama	A	B	C	D	E	Skor
56	Ramlan	✓	✓	✓	×	×	3
57	Jumari	✓	✓	×	×	×	2
58	Supart	✓	✓	✓	×	×	3
59	Suswoyo	✓	×	×	✓	×	2
60	Nisman	✓	✓	✓	×	×	3
61	Ena	✓	✓	✓	✓	×	4
62	Sumantri	✓	×	×	×	×	1
63	Yuni	✓	×	×	×	×	1
64	Rahmat	✓	✓	✓	×	×	3
65	Aris	✓	✓	✓	✓	×	4
66	Zul	✓	✓	✓	✓	×	4
67	Suretno	✓	✓	×	×	×	2
68	Subandi	✓	✓	×	×	×	2
69	Sugianto	✓	✓	✓	✓	×	4
70	Edi	✓	✓	✓	×	×	3
		69	57	47	34	0	207

X_i	F_i	$X_i F_i$	$X_i - \bar{x}$	$(X_i - \bar{x})^2$	$F_i (X_i - \bar{x})^2$
1	8	8	1,95	3,80	30,4
2	16	32	0,95	0,90	14,4
3	15	45	0,05	0,02	0,3
4	31	124	1,05	1,10	34,1
5	0	0	2,05	4,20	0
	70	207			79,2

$$P = \frac{\Sigma}{N} \times 100 = \frac{207}{350} \times 100 = 59\%$$

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X_i F_i}{n} = \frac{207}{70} = 2,95$$

$$S = \frac{\sqrt{\Sigma (X_i - \bar{x})^2}}{n-1} = \frac{\sqrt{79,2}}{70-1} = \frac{\sqrt{79,2}}{69} = \sqrt{1,14} = 1,06$$

$$KK = \frac{s}{x} \times 100 = \frac{1,06}{2,95} \times 100 = 35,93\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

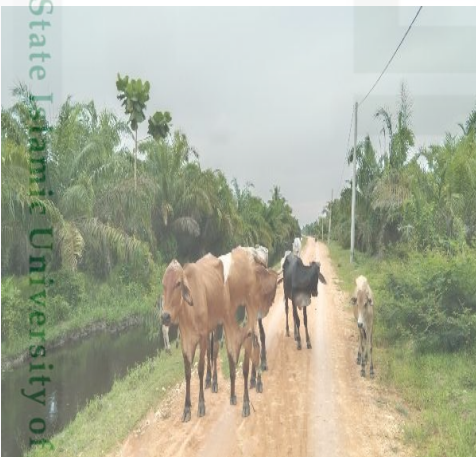
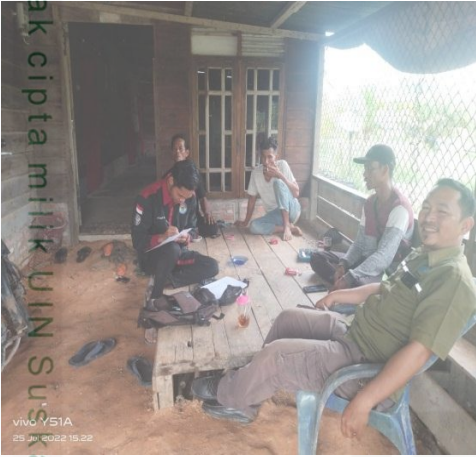
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5. Dokumentasi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU